

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Taiwan adalah sebuah negara yang dipimpin oleh Presiden dan bentuk pemerintahannya berupa Nasionalis. Namun, jika dilihat dari sejarah Cina dan sejarah Taiwan, kedua nya memiliki hubungan, walaupun memiliki jalannya masing-masing.

Jika membahas tentang negara, negara merupakan sebuah organisasi masyarakat, maka dapat berdiri dengan kokoh apabila seluruh unsur-unsurnya dapat terpenuhi semuanya. Menurut para ahli kenegaraan, Oppenheimer dan Lauterpacht, syarat berdirinya negara meliputi empat hal yaitu:

1. Adanya rakyat yang bersatu.
2. Adanya daerah atau wilayah.
3. Pemerintah yang berdaulat.
4. Pengakuan dari negara lain.<sup>1</sup>

Walaupun Taiwan memiliki ketiga unsur negara, tetapi di mata orang Cina, Taiwan bukanlah negara, Taiwan masih bagian dari Cina, dan orang Cina tidak mengakui jika Taiwan adalah sebuah negara.

Dilihat dari sejarah, Cina dan Taiwan memiliki kesamaan. Pada tahun 1949 pemerintahan Partai Nasionalis Cina pindah ke Taiwan, dan pada tahun 1950 hingga tahun 1987 Cina dan Taiwan memiliki hubungan yang tidak baik. Banyak orang-orang dari Taiwan tidak bisa pulang ke Cina. Dalam penulisan skripsi ini, ada salah satu puisi yang membahas kerinduannya terhadap kampung halamannya di Cina, namun penulis ingin membahas terlebih dahulu tentang sejarah Cina yang berhubungan dengan pemerintahan di Taiwan pada tahun 1949.

Dunia sudah tahu bahwa Cina memiliki sejarah yang panjang dalam perjalanan dari zaman kedinastian hingga terbentuknya Republik Rakyat Cina. Dalam buku-buku sejarah menyebutkan bahwa dinasti yang terakhir adalah dinasti Qing. Hubungan antara Cina dan Taiwan mulai membara dimulai saat pemerintahan

---

<sup>1</sup> Sugiharso, Sugiono, Gunawan, Karso, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 5.

dinasti Qing akhir. Setelah dinasti Qing berakhir, yang berkuasa di Cina pada saat itu adalah Partai Nasionalis yang dipimpin oleh Sun Zhongshan 孙中山.

Saat dinasti Qing akhir, terjadilah revolusi yang dipimpin oleh Sun Zhongshan, revolusi itu disebut *xīnhài gé mìng* 辛亥革命 atau Revolusi Xinhai<sup>2</sup>. Setelah dinasti Qing digulingkan, pada tanggal 1 Januari 1912 Sun Zhongshan dipilih sebagai Presiden Republik Cina sementara. Dengan diturunkannya Kaisar terakhir dari dinasti Qing, yaitu Kaisar Xuan Tong 宣统, secara resmi berhakhirlah dinasti Qing dan sejarah kedinastian di Cina. Cina pun menjadi Republik Nasionalis Cina dan Yuan Shikai 袁世凯 sebagai Presiden.<sup>3</sup>

Yuan Shikai memerintah dengan kekuatan militer dan mengabaikan lembaga republik yang didirikan oleh pendahulunya, dan mengancam akan mengeksekusi anggota-anggota Senat yang tidak setuju dengan keputusannya. Karena dia memimpin dengan kejam, dan menyatakan dirinya sebagai “Kaisar Cina”, maka dia ditinggalkan oleh rakyatnya. Pada tahun 1916, dia mundur dari jabatannya. Pada saat itu kekosongan pun mulai terjadi, maka Sun Zhongshan yang mengambil alih posisi kepresidenan. Pada tahun 1919, protes mahasiswa terhadap respon pemerintahan yang lemah terhadap Perjanjian *Versailles*<sup>4</sup>, menyebabkan terjadinya *wǔ sì yùndòng* 五四运动 Gerakan 4 Mei<sup>5</sup>. Demonstrasi ini ditujukan untuk menyebarkan pengaruh Barat untuk menggantikan budaya Cina. Pada saat ini Marxisme menyebar dan menjadi lebih terkenal yang akhirnya berdirinya *gòngchǎndǎng* 共产党 Partai Komunis Cina (selanjutnya penulis akan menggunakan singkatan PKC) pada tahun 1920. Setelah kematian Sun Zhongshan

---

<sup>2</sup>Revolusi Xinhai: Revolusi Xinhai atau lebih dikenal dengan Revolusi 1911 adalah revolusi yang terjadi pada tanggal 10 Oktober 1911 bertujuan untuk menggulingkan dinasti kekaisaran terakhir Cina, yaitu dinasti Qing dan mendirikan Republik Cina. Revolusi ini diberi nama Xinhai karena terjadi pada tahun 1911, tahun yang terjadi setiap 60 tahun sekali dan merupakan tahun babi logam dalam kalender Cina.

<sup>3</sup>Gondomono, *Manusia dan Kebudayaan Han* (Jakarta: Kompas, 2013), hlm 68-69.

<sup>4</sup>Perjanjian Versailles: Perjanjian Versailles adalah perjanjian damai yang secara resmi mengakhiri Perang Dunia I antara Sekutu dan Jerman. Setelah enam bulan mengadakan negosiasi melalui Konferensi Perdamaian Paris, perjanjian ini akhirnya ditandatangani sebagai tindak lanjut dari perlucutan senjata yang ditandatangani pada bulan November 1918 di Compiègne Forest, yang mengakhiri perseteruan sesungguhnya.

<sup>5</sup>Gerakan 4 Mei: Gerakan 4 Mei adalah sebuah gerakan anti-imperialis, kultural dan politik tumbuh dari partisipan mahasiswa di Beijing pada tanggal 4 Mei 1919, yang memprotes respon lemah pemerintahan Cina terhadap Perjanjian Versailles, terutama mengizinkan Jepang untuk memperoleh wilayah di Shandong yang telah diserahkan oleh Jerman setelah Pengepungan Qingdao.

pada bulan Maret 1925, digantikan oleh Jiang Jieshi yang menjadi pemimpin *guómíndǎng* 国民党 Partai Nasionalis Cina (selanjutnya penulis akan menggunakan singkatan PNC). Pada tahun 1926, Jiang Jieshi memimpin Ekspedisi Utara yang bertujuan untuk mengalahkan panglima perang dinasti Qing dan mempersatukan Cina. Pada saat itu Jiang Jieshi menerima bantuan dari Uni Soviet dan kaum komunis. Namun, Jiang Jieshi memecat penasihat dari Uni Soviet karena dia yakin ingin menyingkirkan Partai Nasionalis dan mengambil alih kendali. Dia memutuskan untuk menyerang dan menyingkirkan Partai Komunis terlebih dahulu, dan mengakibatkan ratusan jiwa tewas. Pada saat yang sama konflik kekerasan lain terjadi di Cina selatan, dimana kaum komunis yang lebih banyak dan membantai kaum nasionalis. Peristiwa itu awal terjadinya Perang Saudara Cina antara Partai Nasionalis Cina dan Partai Komunis Cina.

Pada bulan September 1931, Jepang memulai aksinya untuk merebut Cina, dimulai dengan perebutan Manchuria, yaitu wilayah di bagian timur laut Cina dan mendirikan Manchukuo dengan mantan Kaisar Qing sebagai kepala negara boneka pada tahun 1932. Pada Desember 1936 Jiang Jieshi diculik oleh Zhang Xueliang 张学良<sup>6</sup> dan dipaksa untuk bersekutu dengan Partai Komunis Cina untuk melawan Jepang, maka Partai Nasionalis Cina dan Partai Komunis Cina bersatu melawan Jepang.

Pada tahun 1945, Jepang menyatakan dirinya menyerah dalam Perang Dunia II. Saat itu Partai Nasionalis Cina dan Partai Komunis Cina kembali berperang untuk mengambil alih kekuasaan negara. Pada akhir 1948, Partai Nasionalis Cina berada di posisi yang tidak baik. Pihak Partai Komunis Cina menjadi lebih berjaya di utara dan timur laut Cina. Pada Januari 1949 Beiping 北平 diambil alih oleh Partai Komunis Cina tanpa perlawanan dan namanya diubah menjadi Beijing 北京. Pada tanggal 1 Oktober 1949 Partai Komunis Cina mendirikan Republik Rakyat Cina. Setelah 1 Oktober 1949, Jiang Jieshi dan beberapa ratus ribu tentara Partai Nasionalis Cina dan 1,2 juta pengungsi, melarikan diri dari Cina ke Pulau Taiwan melalui Guangzhou 广州, kemudian Chongqing 重庆, Chengdu 成都 dan Xicang

---

<sup>6</sup> Zhang Xueliang 张学良 : Zhang Xueliang adalah Jenderal Tentara Revolusioner Nasional.

西藏. Pada 7 Desember 1949, Jiang Jieshi menyatakan Taipei 台北 sebagai Ibukota sementara Republik Cina.

Saat itu banyak orang yang pindah ke Taiwan 台湾 mengikuti Jiang Jieshi dan tidak kembali lagi ke Cina dan meninggalkan keluarganya disana. Selama bertahun-tahun Yu Guangzhong 余光中 tidak pernah kembali ataupun mengunjungi keluarganya, rindu dengan kampung halaman bahkan menuliskannya dalam sebuah puisi yang berjudul *xiangchou* 乡愁 Kerinduan Kampung Halaman. Yu Guangzhong lahir pada tanggal 21 Oktober 1928 di Nanjing 南京, *jiāngsū shěng* 江苏省 Provinsi Jiangsu, *zhōnghuá rénmín gònghéguó* 中华人民共和国 Republik Rakyat Cina dan meninggal pada 14 Desember 2017 di Taiwan. Dia adalah seorang penulis puisi yang menetap di Taiwan, dia juga ahli dalam bidang pendidikan dan juga pengkritik sastra. Hasil karya dia sangat populer di Cina maupun di Taiwan. Dia seorang keturunan *hànzú* 汉族 suku Han, suku yang terbesar di Cina. Dia dan keluarganya melarikan diri saat invasi tentara Jepang pada Perang Dunia II dan akhirnya kembali lagi setelah sekian lama tidak pulang. Namun, karena kemenangan Partai Komunis Cina dalam Perang Saudara Cina, maka dia dan keluarganya bersama-sama dengan Partai Nasionalis Cina terpaksa melarikan diri ke Taiwan pada tahun 1949. Pada tahun 1947, Yu Guangzhong memasuki *nánjīng dàxué* 南京大学 Universitas Nanjing jurusan Bahasa Inggris, kemudian dipindahkan ke *xiàmén dàxué* 厦门大学 Universitas Xiamen. Dia terdaftar di *táiwān dàxué* 台湾大学 Universitas Taiwan dan merupakan salah satu siswa pertama yang lulus dengan gelar dalam bahasa asing. Dia juga memegang gelar *yìshù shuòshì xuéwèi* 艺术硕士学位 Master Seni dari *àihéhuá dàxué* 爱荷华大学 Universitas Iowa, Amerika Serikat.

Pada tahun 1971 saat tinggal dan menjadi warga Taiwan, Yu Guangzhong menulis sebuah puisi yang sangat terkenal di Taiwan maupun Cina, puisi tersebut berjudul *Kerinduan Kampung Halaman*. Puisi ini dia tulis untuk mencurahkan perasaan kerinduannya terhadap kampung halaman dan juga untuk kerinduan mendiang ibunya.

Penulis memilih puisi ini karena bahasa yang digunakan dalam puisi ini menggunakan bahasa sehari-hari dan mudah dipahami namun memiliki makna lain,

selain itu puisi ini terkenal di Cina, Taiwan dan juga di luar negeri. Dari sisi lain, penulis menerka bahwa pengarang merindukan kampung halaman yang dia cintai, namun karena konflik Cina dan Taiwan, maka banyak orang-orang yang tinggal di Taiwan tidak bisa kembali ke Cina, termasuk si pengarang. Walaupun pengarang tidak tinggal di Cina, dia tetap merindukan tempat dia berasal. Penelitian ini akan menggali problematika hubungan Cina dan Taiwan yang terkandung didalam puisi *Kerinduan Kampung Halaman* serta menggali makna dalam puisi tersebut.

## **1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Ruang lingkup dan batasan permasalahan penelitian ini adalah menggali lebih dalam mengenai puisi *Kerinduan Kampung Halaman* apakah puisi tersebut melatar belakangi sejarah, antara lain: Sejarah terpisahnya Cina dan Taiwan karena kekuasaan Pemerintah yang berbeda, mengetahui dampak dari persengketaan Cina dan Taiwan bagi masyarakat, dan bagaimana sastra mewakili perasaan seseorang akibat dari peperangan ideologi tersebut.

## **1.3 Landasan Teori**

Landasan teori penulisan skripsi menganalisis puisi *Kerinduan Kampung Halaman*, yaitu penulis menganalisis segi intrinsik yaitu unsur dalam puisi dan segi ekstrinsik yaitu unsur yang mempengaruhi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah struktural-semiotik dan juga pendekatan sejarah. Penulis membahas dari struktur yang terkait dalam puisi *Kerinduan Kampung Halaman* untuk mencari tahu makna yang terkait.

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan buku-buku kepustakaan, jurnal, koran, maupun artikel yang mendukung dari segi sejarah Cina Modern, latar belakang Yu Guangzhong maupun teori strukturalisme analisis semiotik pada karya puisi.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana hubungan Cina dan Taiwan pada masa yang dialami Yu Guangzhong?

2. Apakah Perang Ideologi antara Taiwan dan Cina ada kaitannya dengan isi puisi *Kerinduan Kampung Halaman*?
3. Apa makna yang terkandung dalam puisi *Kerinduan Kampung Halaman*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah bagaimana dalam satu negara terdapat dua ideologi pemerintahan yang berbeda.
2. Mengetahui sejarah singkat Taiwan.
3. Mengetahui hubungan Cina dan Taiwan pada masa yang dialami Yu Guangzhong.
4. Mengetahui garis besar riwayat hidup Yu Guangzhong.
5. Mengetahui adakah keterkaitannya puisi *Kerinduan Kampung Halaman* dengan pertarungan Ideologi Nasionalis dan Komunis antara Taiwan dan Cina.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan pada pembaca dari penulisan skripsi mengenai puisi *Kerinduan Kampung Halaman* adalah sebagai berikut:

1. Pembaca dapat mengetahui sejarah Cina adanya dua partai besar yang sangat mempengaruhi Cina pada masa itu.
2. Pembaca dapat mengetahui adanya dua ideologi dalam satu negara.
3. Pembaca dapat mengetahui hubungan Cina dan Taiwan pada masa itu.
4. Pembaca dapat mengetahui makna yang disampaikan Yu Guangzhong dalam puisinya yang berjudul *Kerinduan Kampung Halaman*.
5. Pembaca dapat mengetahui latar belakang kehidupan Yu Guangzhong.
6. Pembaca dapat mengetahui gaya penulisan Yu Guangzhong dalam puisi yang berjudul *Kerinduan Kampung Halaman*.
7. Pembaca dapat mengetahui makna dibalik puisi *Kerinduan Kampung Halaman*.



## 1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (1988:63) dalam buku *Contoh Metode Penelitian*, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan dalam penulisan skripsi. Menurut Mardalis (1999) “kepustakaan adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya.” Penulis juga melakukan pencarian data melalui *Internet* sebagai media pendukung.

Dalam penulisan skripsi, penulis juga menggunakan metode analisis semiotik dan pendekatan sejarah. Pendekatan semiotik bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam puisi *Kerinduan Kampung Halaman* karya Yu Guangzhong. Pendekatan sejarah bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai puisi yang akan dibahas.

## 1.8 Sistematis Penulisan

Adapun penulisan skripsi ini akan disajikan dalam empat bab. Sistematis penulisannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari sub bab. Dalam sub bab pertama penulis akan menguraikan latar belakang masalah yang akan menjadi dasar pemikiran dalam pembuatan skripsi. Sub bab kedua berisi ruang lingkup dan batasan permasalahan. Sub bab ketiga menguraikan mengenai landasan teori. Sub bab keempat adalah uraian tentang rumusan masalah. Sub bab kelima berisi tentang tujuan penelitian. Sub bab keenam berisi tentang metode penelitian, metode apa yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi. Sub bab ketujuh menguraikan tentang matematika penulisan. Sub bab kedelapan menguraikan tentang manfaat penulisan skripsi. Sub bab kesembilan adalah sub bab terakhir dari bab 1 yang menguraikan mengenai penggunaan ejaan dalam penulisan skripsi ini.

Bab II menguraikan siapa dan bagaimana tentang riwayat hidup Yu Guangzhong. Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah Ideologi Cina dan Taiwan, sejarah singkat Taiwan, riwayat hidup, karya-karya pengarang dan informasi penghargaan yang pengarang peroleh, gaya penulisan puisi karya Yu

Guangzhong, keterkaitan sejarah dengan puisi *Kerinduan Kampung Halaman*, dan pendapat masyarakat mengenai puisi *Kerinduan Kampung Halaman*.

Bab III terjemahan puisi *Kerinduan Kampung Halaman*, makna dari puisi *Kerinduan Kampung Halaman*, hubungan Cina dan Taiwan pada masa yang dihadapi Yu Guangzhong, dan kaitan puisi *Kerinduan Kampung Halaman* dengan perang ideologi Taiwan – Cina.

Bab IV merupakan bab terakhir dari skripsi ini, berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Untuk melengkapi penulisan skripsi ini, penulis akan menyiapkan beberapa lampiran dan daftar pustaka.

### **1.9 Sistem Ejaan Penulisan**

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan ejaan *hànyǔ pīnyīn* 汉语拼音 yaitu ejaan yang resmi dipakai oleh penduduk RRC (Republik Rakyat Cina) dengan disertai *hànzì* 汉字 aksara *han* hanya untuk pertama kali saja, kemudian istilah tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Istilah lainnya yang sudah populer dalam Bahasa Inggris akan tetap dipertahankan seperti aslinya dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

